BAB 3
ANALISIS METODE

3.1 Analisis Masalah

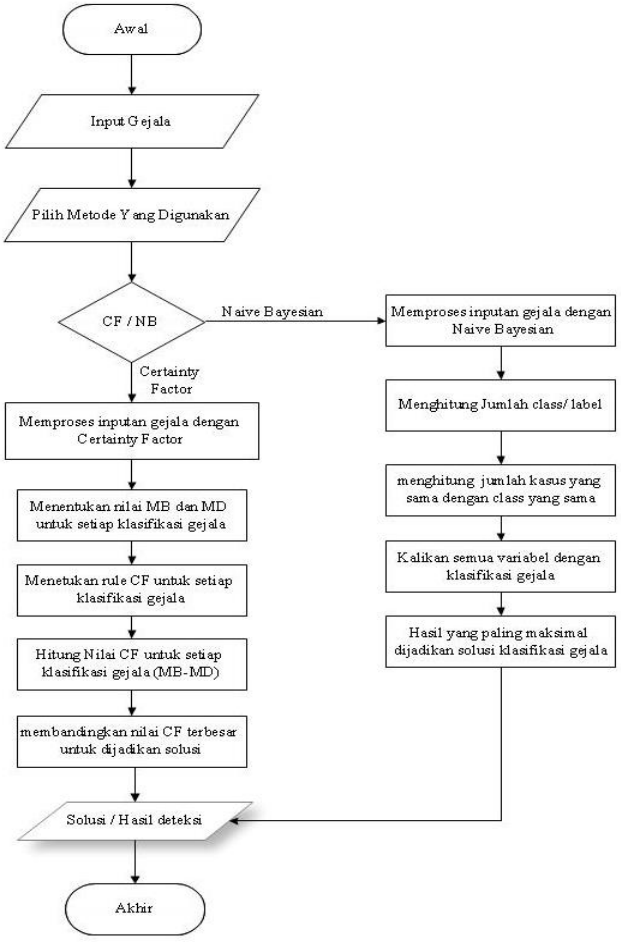
Dalam suatu deteksi, akurasi data adalah suatu komponen yang penting demi tercapainya solusi yang diharapkan. Dalam penelitian sebelumnya terdapat jurnal yang diteliti oleh Putu Ary Darma Yasa yang berjudul Sistem Pakar Penyakit Kulit pada Manusia Menggunakan Metode *Certainty Factor* Berbasis Web [1] dijelaskan bahwa metode Certainty Factor dalam mendeteksi penyakit kulit memiliki hasil akurasi sebesar 73,15%. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Diana Laily Fithri yang berjudul Sistem Pendeteksian Penyimpangan Tingkah Laku Anak Usia 0 sampai 3 Tahun dengan Metode *Bayesian* [2] dijelaskan bahwa metode *Bayesian* mampu mendeteksi tingkah laku anak melalui gejala-gejala yang sudah ada tetapi dalam jurnal tersebut tidak dijelaskan mengenai tingkat akurasi metode Bayesian dalam mendeteksi kasus tersebut.

Dalam kedua penelitian tersebut hanya metode *Certainty Factor* yang memiliki tingkat akurasi sedangkan metode *Bayesian* tidak memiliki tingkat akurasi pada kasus tersebut. Maka dari itu akan dilakukan suatu analisis perbandingan mengenai akurasi dari kedua metode tersebut dengan kasus yang sama yaitu dalam mendeteksi kemungkinan anak terkena disleksia. Karena tidak diketahui apakah hasil akurasi yang dihasilkan oleh *Certainty Factor* akan lebih besar atau tidak begitu juga dengan Naïve *Bayesian* apakah dapat menghasilkan akurasi yang lebih baik dari metode *Certainty Factor* atau tidak jika dibandingkan dalam kasus yang sama. Karena suatu metode yang baik untuk suatu kasus belum tentu baik untuk kasus yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka akan dilakukan suatu analisis untuk beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian BAB 3 ini yaitu perbandingan antara metode *Certainty Factor* dan *Naïve Bayesian* untuk mengetahui metode mana yang lebih baik dalam ketepatan akurasi data dengan jumlah masukkan yang sama melalui gejala-gejala disleksia.

3.2 Alur Pendeteksi

Subbab ini akan menjelaskan alur dari keseluruhan deteksi kemungkinan anak terkena disleksia menggunakan *Certainty Factor* dan *Naïve Bayesian* yang akan ditunjukkan dengan menggunakan *flowchart* pada Gambar 3.1 sebagai berikut :



Gambar 3.1 Flowchart Sistem Pendeteksi Disleksia

Gambar 3.1 di atas menjelaskan alur dari keseluruhan sistem deteksi kemungkinan anak terkena disleksia. Proses-proses di dalam alur tersebut yaitu masukkan user berupa gejala-gejala disleksia, pemilihan metode yang akan digunakan yaitu metode *Certainty Factor* dan *Naïve Bayesian*, proses dengan menggunakan metode yang telah dipilih, dan hasil deteksi

Dari proses-proses tersebut maka akan diketahui hasil deteksi dari kedua metode tersebut mana yang lebih baik dalam segi akurasi data dalam menghasilkan solusi kemungkinan anak terkena disleksia.

3.3 Analisis Gejala Disleksia

Gejala-gejala yang nanti nya akan diproses dan menjadi analisis masukan adalah gejala-gejala disleksia yang terbagi menjadi tiga jenis disleksia yaitu disleksia auditori, disleksia visual, dan disleksia kombinasi. Berikut adalah 20 gejala yang terdapat pada disleksia dapat dilihat di tabel 3.1.

Table 3.1 Gejala-Gejala Disleksia

No	Gejala	Jenis Disleksia		
		Auditori	Visual	Kombinasi
1	Kesulitan membuat pekerjaan tertulis secara terstruktur misalnya essay		✓	
2	Huruf tertukar tukar, misal ‘b’ tertukar ‘d’,’p’ tertukar ‘q’,’m’ tertukar ‘w’,’s’ tertukar ‘z’. Misalnya papa-qaqa		✓	
3	Melihat atau merasakan gerakan-gerakan yang sebenarnya tidak ada saat membaca, menulis atau menyalin			✓
4	Kesulitan memahami kalimat yang dibaca ataupun yang didengar dan melelahkan			✓
5	Tulis tangan yang buruk atau berantakan	✓	✓	
6	Mengalami kesulitan mempelajari tulisan sambung		✓	
7	Ketika mendengarkan sesuatu, rentang perhatiannya pendek	✓		
8	Kesulitan dalam mengingat kata-kata atau ingatan yang buruk atau			✓

	lemah terhadap informasi yang tidak pernah dialami sebelumnya			
9	Kesulitan mengingat nama-nama			✓
10	Kesulitan/lambat mengerjakan PR			✓
11	Kesulitan memahami konsep waktu atau kesulitan dalam menyebutkan waktu, mengatur waktu ataupun melakukan sesuatu dengan tepat waktu			✓
12	Kesulitan membedakan huruf vocal dengan konsonan	✓		
13	Mengeluh pusing atau nyeri kepala atau sakit perut saat membaca		✓	
14	Kesulitan mengingat rutinitas aktivitas sehari-hari atau mencerna sesuatu secara berurutan	✓		✓
15	Kesulitan membedakan kanan kiri			✓
16	Membaca lambat-lambat dan terputus-putus dan tidak tepat		✓	
17	Menghilangkan atau salah baca kata penghubung (“di”, “ke”,”pada”)		✓	
18	Mengabaikan kata awalan pada waktu membaca(“menulis” dibaca sebagai “tulis”)		✓	
19	Tertukar-tukar kata(misalnya : dia-ada, sama-masa, lagu-gula, batu-buta,tanam-taman, dapat-padat, mana-nama)			✓
20	Ketidak akuratan dalam membaca seperti membaca lambat kata demi kata jika dibandingkan dengan anak sseusianya, intonasi suara turun naik tidak teratur	✓		✓

3.3.1 Analisis Data Masukkan

Data yang digunakan sebagai masukan ke dalam deteksi yaitu gejala. Berikut adalah 20 gejala yang berupa pertanyaan yang termasuk gejala-gejala disleksia untuk analisis data masukkan C*ertainty Factor* dan *Naïve Bayesian.*

3.3.1.1 Analisis Data Masukkan *Certainty Factor*

Berikut adalah variabel Input Gejala-gejala disleksia untuk dijadikan data masukkan pada sistem yang dijelaskan pada tabel 3.2.

Table 3.2 Variabel Input Gejala-gejala untuk Metode *Certainty Factor*

No.	Gejala	Variabel	Nilai
1.	Kesulitan membuat pekerjaan tertulis secara terstruktur misalnya essay	Ya	0..1
		Tidak	0
2.	Huruf tertukar-tukar, misal ‘b’ tertukar ‘d’,’p’ tertukar ‘q’,’m’ tertukar ‘w’, ‘s’ tertukar ‘z’. misalnya papa-qaqa	Ya	0..1
		Tidak	0
3.	Melihat atau merasakan gerakan-gerakan yang sebenarnya tidak ada saat membaca, menulis, atau menyalin	Ya	0..1
		Tidak	0
4.	Kesulitan memahami kalimat yang dibaca ataupun yang di dengar dan melelahkan	Ya	0..1
		Tidak	0
5	Tulisan tangan yang buruk atau berantakan	Ya	0..1
		Tidak	0
6	Mengalami kesulitan mempelajari tulisan sambung	Ya	0..1
		Tidak	0
7	Ketika mendengarkan sesuatu, rentang perhatiannya pendek	Ya	0..1
		Tidak	0
8	Kesulitan dalam mengingat kata-kata atau ingatan yang buruk atau lemah terhadap informasi yang tidak pernah dialami sebelumnya	Ya	0..1
		Tidak	0
9	Kesulitan mengingat nama-nama	Ya	0..1
		Tidak	0
10	Kesulitan/lambat mengerjakan PR	Ya	0..1
		Tidak	0
11	Kesulitan memahami konsep waktu atau kesulitan dalam menyebutkan waktu, mengatur waktu ataupun melakukan sesuatu dengan tepat waktu	Ya	0..1
		Tidak	0
12	Kesulitan membedakan huruf vocal dengan konsonan	Ya	0..1
		Tidak	0
13	Mengeluh pusing atau nyeri kepala atau sakit perut saat membaca	Ya	0..1
		Tidak	0
14	Kesulitan mengingat rutinitas aktivitas sehari-hari atau mencerna sesuatu secara berurutan	Ya	0..1
		Tidak	0
15	Kesulitan membedakan kanan kiri	Ya	0..1
		Tidak	0
16	Membaca lambat lambat dan terputus-putus dan tidak tepat	Ya	0..1
		Tidak	0
17	Menghilangkan atau salah baca kata penghubung (“di”,”ke”,”pada”)	Ya	0..1
		Tidak	0
18	Mengabaikan kata awalan pada waktu membaca (“menulis” dibaca sebagai “tulis”)	Ya	0..1
		Tidak	0

19	Tetukar tukar kata (misalnya : dia-ada,sama-masa,lagu-gula,batu-buta,tanam-taman,dapat-padat,mana-nama)	Ya	0..1
		Tidak	0
20	Ketidak akuratan dalam membaca seperti membaca lambat kata demi kata jika dibandingkan dengan anak seusianya, intonasi suara turun naik tidak teratur	Ya	0..1
		Tidak	0

Berdasarkan tabel 3.1 gejala-gejala tersebut disusun yang akan menjadi data masukkan pada pendeteksi. Untuk setiap nilai range antara 0 sampai satu untuk jawaban "Ya" dan 0 atau tidak di hitung untuk jawaban "Tidak".

3.3.1.2 Analisis Data Masukkan *Naïve Bayesian*

Berikut adalah variabel Input Gejala-gejala disleksia untuk dijadikan data masukkan pada sistem yang dijelaskan pada tabel 3.3

Table 3.3 Variabel Input Gejala-gejala untuk Metode *Naive Bayesian*

No.	Gejala	Variabel	Nilai
1.	Kesulitan membuat pekerjaan tertulis secara terstruktur misalnya essay	Ya	1
		Tidak	0
2.	Huruf tertukar-tukar, misal 'b' tertukar 'd','p' tertukar 'q','m' tertukar 'w', 's' tertukar 'z'. misalnya papa-qaqa	Ya	1
		Tidak	0
3.	Melihat atau merasakan gerakan-gerakan yang sebenarnya tidak ada saat membaca, menulis, atau menyalin	Ya	1
		Tidak	0
4.	Kesulitan memahami kalimat yang dibaca ataupun yang di dengar dan melelahkan	Ya	1
		Tidak	0
5	Tulisan tangan yang buruk atau berantakan	Ya	1
		Tidak	0
6	Mengalami kesulitan mempelajari tulisan sambung	Ya	1
		Tidak	0
7	Ketika mendengarkan sesuatu, rentang perhatiannya pendek	Ya	1
		Tidak	0
8	Kesulitan dalam mengingat kata-kata atau ingatan yang buruk atau lemah terhadap informasi yang tidak pernah dialami sebelumnya	Ya	1
		Tidak	0
9	Kesulitan mengingat nama-nama	Ya	1

		Tidak	0
10	Kesulitan/lambat mengerjakan PR	Ya	1
		Tidak	0
11	Kesulitan memahami konsep waktu atau kesulitan dalam menyebutkan waktu, mengatur waktu ataupun melakukan sesuatu dengan tepat waktu	Ya	1
		Tidak	0
12	Kesulitan membedakan huruf vocal dengan konsonan	Ya	1
		Tidak	0
13	Mengeluh pusing atau nyeri kepala atau sakit perut saat membaca	Ya	1
		Tidak	0
14	Kesulitan mengingat rutinitas aktivitas sehari-hari atau mencerna sesuatu secara berurutan	Ya	1
		Tidak	0
15	Kesulitan membedakan kanan kiri	Ya	1
		Tidak	0
16	Membaca lambat lambat dan terputus-putus dan tidak tepat	Ya	1
		Tidak	0
17	Menghilangkan atau salah baca kata penghubung (“di”,”ke”,”pada”)	Ya	1
		Tidak	0
18	Mengabaikan kata awalan pada waktu membaca (“menulis” dibaca sebagai “tulis”)	Ya	1
		Tidak	0
19	Tetukar tukar kata (misalnya : dia-ada,sama-masa,lagu-gula,batu-buta,tanam-taman,dapat-padat,mana-nama)	Ya	1
		Tidak	0
20	Ketidak akuratan dalam membaca seperti membaca lambat kata demi kata jika dibandingkan dengan anak seusianya, intonasi suara turun naik tidak teratur	Ya	1
		Tidak	0

Berdasarkan tabel 3.3 diatas metode *Naïve Bayesian* diasumsikan gejala-gejala dalam setiap variabel akan diberikan nilai 0 atau 1 dimana nilai 0 untuk jawaban “Tidak” dan nilai 1 untuk jawban “Ya”.

3.3.2 Analisis Data Keluaran

Data yang digunakan sebagai keluaran dari hasil deteksi yaitu berbeda untuk *Certainty Factor* dan *Naïve Bayesian.* Berikut adalah analisis data keluaran untuk *Certainty Factor* dan *Naïve Bayesian.*

3.3.2.1 Analisis Data Keluaran Metode *Certainty Factor*

Berikut adalah keterangan hasil keluaran dari metode *Certainty Factor* yang dijelaskan pada tabel 3.4.

Table 3.4 Keterangan Hasil Keluaran Certainty Factor

Rumus	Keterangan
Nilai CF auditori > CF visual > CF kombinasi	Disleksia Auditori
Nilai CF visual > CF auditori > CF kombinasi	Disleksia Visual
Nilai CF kombinasi > CF visual > CF auditori	Disleksia Kombinasi

Pada tabel 3.4 diatas menjelaskan bahwa hasil keluaran dari sistem pendeteksi disleksia menghasilkan klasifikasi disleksia atau jenis disleksia menggunakan metode *Certainty Factor*.

3.3.2.2 Analisis Data Keluaran Metode *Naïve Bayesian*

Berikut adalah keterangan hasil keluaran dari metode *Naïve Bayesian* yang dijelaskan pada tabel 3.5.

Table 3.5 Keterangan Hasil Keluaran Naive Bayesian

Rumus	Keterangan
P(Y=A) > P(Y=V) > P(Y=K)	Disleksia Auditori
P(Y=V) > P(Y=A) > P(Y=K)	Disleksia Visual
P(Y=K) > P(Y=A) > P(Y=V)	Disleksia Kombinasi

Pada tabel 3.5 diatas menjelaskan bahwa hasil keluaran dari sistem pendeteksi disleksia menghasilkan klasifikasi disleksia atau jenis disleksia menggunakan metode *Naïve Bayesian.*

3.4 Tahapan Analisis Metode

Sub-bab ini akan menjelaskan tahapan-tahapan apa saja untuk analisis metode pada sistem pendeteksi kemungkinan anak terkena disleksia yang akan ditunjukkan dengan block diagram pada gambar 3.2 di bawah ini :



Gambar 3.2 Tahapan Analisis Metode

Gambar 3.2 menjelaskan tahapan-tahapan analisis metode mulai dari menentukan inputan awal mengenai gejala-gejala disleksia dan dip roses menggunakan *Certainty Factor* dan *Naïve Bayesian* hasilnya akan dilakukan analisis perbandingan mengenai akurasi data dalam menghasilkan solusi kemungkinan anak terkena disleksia. Setelah menganalisis keempat tahapan tersebut kemudian di dapat sebuah hasil dari analisis yang telah di lakukan. Tahapan-tahapan di atas akan dijelaskan pada sub-bab selanjutnya.

3.4.1 Perhitungan Metode

Perhitungan metode menjelaskan cara-cara dari metode Certainty Factor dan Naïve Bayesian dalam mendeteksi kemungkinan anak terkena disleksia auditori, visual atau kombinasi.

3.4.1.1 Perhitungan Metode *Certainty Factor*

Berdasarkan gejala-gejala yang di masukkan ke dalam sistem, sistem tersebut akan melakukan proses perhitungan dengan metode *Certainty Factor*. Pada akhir perhitungan akan di dapat kesimpulan berupa keluaran jenis disleksia yang terjadi pada anak. Berikut adalah

bagan alir perhitungan metode *Certainty Factor* yang dijelaskan pada Gambar 3.3 berikut ini :



Gambar 3.3 Alur Perhitungan Metode *Certainty Factor*

Berikut adalah perhitungan Metode Certainty Factor. Dimulai dari inisialisasi gejala untuk metode *Certainty Factor* yang akan dijelaskan pada tabel 3.6 berikut ini :

Table 3.6 Inisialisasi Gejala untuk Metode Certainty Factor

Inisialisasi Gejala	Keterangan Gejala
A :	Kesulitan membuat pekerjaan tertulis secara terstruktur
B :	Huruf tertukar-tukar misal ‘b’ tertukar ‘d’, ‘p’ tertukar ‘q’, ‘m’ tertukar ‘w’, ‘s’ tertukar ‘z’. misalnya papa-qaqa
C :	Melihat atau merasakan gerakan-gerakan yang sebenarnya tidak ada saat membaca, menulis atau menyalin
D :	Kesulitan memahami kalimat yang dibaca ataupun yang di dengar dan melelahkan
E :	Tulisan tangan yang buruk atau berantakan
F :	Mengalami kesulitan mempelajari tulisan sambung
G :	Ketika mendengarkan sesuatu, rentang perhatiannya pendek
H :	Kesulitan dalam mengingat kata-kata atau ingatan yang buruk

	atau lemah terhadap informasi yang tidak pernah dialami sebelumnya
I :	Kesulitan mengingat nama-nama
J :	Kesulitan/ lambat mengerjakan PR
K :	Kesulitan memahami konsep waktu atau kesulitan dalam menyebutkan waktu, mengatur waktu ataupun melakukan sesuatu dengan tepat waktu.
L :	Kesulitan membedakan huruf vocal dengan konsonan
M :	Mengeluh pusing atau nyeri kepala atau sakit perut saat membaca
N :	Kesulitan mengingat rutinitas aktivitas sehari-hari atau mencerna sesuatu secara berurutan
O :	Kesulitan membedakan kanan kiri
P :	Membaca lambat-lambat dan terputus-putus dan tidak tepat
Q :	Menghilangkan atau salah baca kata penghubung (“di”.”ke”,”pada”)
R :	Mengabaikan kata awalan pada waktu membaca (“menulis” dibaca “tulis”)
S :	Tertukar-tukar kata (misalnya : dia-ada, sama-masa, lagu-gula, batu-bata, tanam-taman, dapat-padat, mana-nama)
T :	Ketidak akuratan dalam membaca seperti membaca lambat kata demi kata jika dibandingkan dengan anak seusianya, intonasi suara turun naik tidak teratur

Setelah inisialisasi gejala diatas selanjutnya menentukan nilai MB dan MD untuk setiap klasifikasi disleksia. Nilai MB dan MD untuk setiap klasifikasi disleksia di dapat dari seorang pakar bernama Adimia Rila Oktoga, Spsi.,M.Psi. yang sudah dilakukan wawancara yang ada di lampiran mengenai nilai kepastian atau nilai ketidakpastian terhadap masing-masing gejala yang dapat dijelaskan pada tabel 3.7 berikut ini :

Table 3.7 Nilai MB dan MD untuk Setiap Klasifikasi Gejala Disleksia

No	Gejala	Disleksia Auditori		Disleksia Visual		Disleksia Kombinasi	
		MB	MD	MB	MD	MB	MD
1	A	0.6	0.4	0.8	0.2	0.4	0.6
2	B	0.8	0.2	0.8	0.2	0.8	0.2
3	C	0.2	0.2	0.4	0.6	0.6	0.4
4	D	0.8	0.2	0.8	0.2	0.6	0.4
5	E	0.4	0.6	0.6	0.4	0.4	0.6
6	F	0.6	0.4	0.6	0.4	0.6	0.4
7	G	0.6	0.4	0.4	0.6	0.6	0.4
8	H	0.6	0.4	0.4	0.6	0.6	0.4
9	I	0.6	0.4	0.4	0.6	0.4	0.6

10	J	0.6	0.4	0.8	0.2	0.6	0.4
11	K	0.6	0.4	0.4	0.6	0.4	0.6
12	L	0.4	0.6	0.4	0.6	0.6	0.4
13	M	0.8	0.2	1	0	0.8	0.2
14	N	0.4	0.6	0.4	0.6	0.4	0.6
15	O	0.6	0.4	0.6	0.4	0.6	0.4
16	P	0.8	0.2	0.8	0.2	0.6	0.4
17	Q	0.6	0.4	0.6	0.4	0.6	0.4
18	R	0.6	0.4	0.6	0.4	0.6	0.4
19	S	0.6	0.4	0.6	0.4	0.6	0.4
20	T	0.8	0.2	0.8	0.2	0.6	0.4

Keterangan :

MB : Nilai Kepastian terhadap setiap gejala

MD : Nilai ketidakpastian terhdap setiap gejala

Setelah di dapat nilai MB dan MD untuk setiap gejala maka dapat ditentukan Rule untuk setiap perhitungan *Certainty Factor*. Rule dipakai dengan menggunakan operator AND dimana jika tidak ada salah satu gejala diantara beberapa gejala yang ada pada satu klasifikasi maka hasilnya akan termasuk ke dalam klasifikasi gejala disleksia yang telah di sesuaikan menurut klasifikasi disleksia. Berikut cara perhitungan metode *Certainty Factor* dengan Rule jika 20 gejala disleksia yang di pilih maka hasilnya disleksia kombinasi. Jika tidak maka perhitungan tidak sesuai dengan klasifikasi disleksia. Hal ini disebakan oleh nilai MB dan nilai MD yang kurang tepat.

Berikut adalah proses perhitungan CF berdasarkan persamaan 2.1 rumus *Certainty Factor* untuk setiap klasifikasi disleksia yang dijelaskan pada beberapa tabel berikut ini :

1. Disleksia Auditori

Table 3.8 Proses Perhitungan Nilai CF Disleksia Auditori

Gejala	Perhitungan	MB
A	0.6+(0.6*(1-0.6))	0.84
A AND B	0.84+(0.8*(1-0.84))	0.968

A AND B AND C	0.968+(0.2*(1-0.968))	0.9744
A AND B AND C AND D	0.9744+(0.8*(1-0.9744))	0.99488
A AND B AND C AND D AND E	0.99488+(0.4*(1-0.99488))	0.996928
A AND B AND C AND D AND E AND F	0.996928+(0.6*(1-0.996928))	0.9987712
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G	0.9987712+(0.6*(1-0.9987712))	0.99950848
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H	0.99950848+(0.6*(1-0.99950848))	0.999803392
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I	0.999803392+(0.6*(1-0.999803392))	0.9999213568
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J	0.9999213568+(0.6*(1-0.9999213568))	0.9999674627
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K	0.9999674627+(0.6*(1-0.9999674627))	0.9999869851
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L	0.9999869851+(0.4*(1-0.9999869851))	0.9999921911
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M	0.9999921911+(0.4*(1-0.9999921911))	0.9999984382
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N	0.9999984382+(0.4*(1-0.9999984382))	0.9999990629
A AND B AND C	0.9999990629+(0.6*(1-	0.9999996252

AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O	0.9999990629))	
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P	0.9999996252+(0.6*(1-0.9999996252))	0.999999925
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q	0.999999925+(0.6*(1-0.999999925))	0.99999997
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R	0.99999997+(0.6*(1-0.99999997))	0.999999988
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R AND S	0.999999988+(0.6*(1-0.999999988))	0.999999952
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P	0.999999952+(0.8*(1-0.999999952))	0.999999999

AND Q AND R AND S AND T		
Gejala	**Perhitungan**	**MD**
A	0.4+(0.4*(1-0.4))	0.64
A AND B	0.64+(0.2*(1-0.64))	0.712
A AND B AND C	0.712+(0.2*(1-0.712))	0.7696
A AND B AND C AND D	0.7696+(0.2*(1-0.7696))	0.81568
A AND B AND C AND D AND E	0.81568+(0.6*(1-0.81568))	0.926272
A AND B AND C AND D AND E AND F	0.926272+(0.4*(1-0.926272))	0.9557632
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G	0.9557632+(0.4*(1-0.9557632))	0.97345792
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H	0.97345792+(0.4*(1-0.97345792))	0.984074752
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I	0.984074752+(0.4*(1-0.984074752))	0.990444851
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J	0.990444851+(0.4*(1-0.990444851))	0.99426691
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K	0.99426691+(0.4*(1-0.99426691))	0.996560145
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L	0.996560145+(0.6*(1-0.996560145))	0.998624057
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M	0.998624057+(0.2*(1-0.998624057))	0.998899245
A AND B AND C AND D AND E	0.998899245+(0.6*(1-0.998899245))	0.999295516

AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N		
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O	0.999295516+(0.4*(1-0.999295516))	0.999577309
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P	0.999577309+(0.2*(1-0.999577309))	0.999661847
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q	0.999661847+(0.4*(1-0.999661847))	0.999797108
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R	0.999797108+(0.4*(1-0.999797108))	0.999878264
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R AND S	0.999878264+(0.4*(1-0.999878264))	0.999926958
A AND B AND C AND D AND E	0.999926958+(0.2*(1-0.999926958))	0.999941566

AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R AND S AND T		

Nilai CF menurut persamaan 2.1 di dapat dari hasil perhitungan selisih MB dan MD sebagai berikut :

CF = MB – MD

= 0.999999999 – 0.999941566

= 0.000058433

2. Disleksia Visual

Table 3.9 Proses Perhitungan Nilai CF Disleksia Visual

Gejala	Perhitungan	MB
A	0.8+(0.8*(1-0.8))	0.96
A AND B	0.96+(0.8*(1-0.96))	0.992
A AND B AND C	0.992+(0.4*(1-0.992))	0.9952
A AND B AND C AND D	0.9952+(0.8*(1-0.9952))	0.99904
A AND B AND C AND D AND E	0.99904+(0.6*(1-0.99904))	0.999616
A AND B AND C AND D AND E AND F	0.999616+(0.6*(1-0.999616))	0.9998464
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G	0.9998464+(0.4*(1-0.9998464))	0.99990784
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H	0.99990784+(0.4*(1-0.99990784))	0.999944704
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I	0.999944704+(0.4*(1-0.999944704))	0.999966822
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I	0.999966822+(0.8*(1-0.999966822))	0.999993364

AND I AND J		
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K	0.999993364+(0.4*(1-0.999993364))	0.999996018
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L	0.999996018+(0.4*(1-0.999996018))	0.99999761
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M	0.99999761+(1.0*(1-0.99999761))	1
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N	1+(0.4*(1-1))	1
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O	1+(0.6*(1-1))	1
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P	1+(0.8*(1-1))	1
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P	1+(0.6*(1-1))	1

AND Q		
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R	1+(0.6*(1-1))	1
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R AND S	1+(0.6*(1-1))	1
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R AND S AND T	1+(0.8*(1-1))	1
Gejala	**Perhitungan**	**MD**
A	0.2+(0.2*(1-0.2))	0.36
A AND B	0.36+(0.2*(1-0.36))	0.488
A AND B AND C	0.488+(0.6*(1-0.488))	0.7952
A AND B AND C AND D	0.7952+(0.3*(1-0.7952))	0.83616
A AND B AND C AND D AND E	0.83616+(0.4*(1-0.83616))	0.901696
A AND B AND C AND D AND E AND F	0.901696+(0.4*(1-0.901696))	0.9410176
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G	0.9410176+(0.6*(1-0.9410176))	0.97640704
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H	0.97640704+(0.6*(1-0.97640704))	0.990562816
A AND B AND C AND D AND E	0.990562816+(0.6*(1-0.990562816))	0.9962251264

AND F AND G AND H AND I		
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J	0.9962251264+(0.2*(1-0.9962251264))	0.9969801011
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K	0.9969801011+(0.6*(1-0.9969801011))	0.9987920404
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L	0.9987920404+(0.6*(1-0.9987920404))	0.9995168162
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M	0.9995168162+(0*(1-0.9995168162))	0.9995168162
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N	0.9995168162+(0.6*(1-0.9995168162))	0.9998067265
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O	0.9998067265+(0.4*(1-0.9998067265))	0.9998840359
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P	0.9998840359+(0.2*(1-0.9998840359))	0.9999072287
A AND B AND C AND D AND E	0.9999072287+(0.4*(1-0.9999072287))	0.9999443372

AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q		
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R	0.9999443372+(0.4*(1-0.9999443372))	0.9999666023
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R AND S	0.9999666023+(0.4*(1-0.9999666023))	0.9999799614
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R AND S AND T	0.9999799614+(0.2*(1-0.9999799614))	0.9999839691

Nilai CF menurut persamaan 2.1 di dapat dari hasil perhitungan selisih MB dan MD sebagai berikut :

CF = MB – MD

= 1 – 0.9999839691

= 0.0000160309

3. Disleksia Kombinasi

Table 3.10 Proses Perhitungan Nilai CF Disleksia Kombinasi

Gejala	Perhitungan	MB
A	0.4+(0.4*(1-0.4))	0.64
A AND B	0.64+(0.8*(1-0.64))	0.928
A AND B AND C	0.928+(0.6*(1-0.928))	0.9712
A AND B AND C AND D	0.9712+(0.6*(1-0.9712))	0.98848
A AND B AND C AND D AND E	0.98848+(0.6*(1-0.98848))	0.993088
A AND B AND C AND D AND E AND F	0.993088+(0.6*(1-0.993088))	0.9972352
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G	0.9972352+(0.6*(1-0.9972352))	0.99889408
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H	0.99889408+(0.6*(1-0.99889408))	0.999557632
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I	0.999557632+(0.4*(1-0.999557632))	0.9997345792
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J	0.9997345792+(0.6*(1-0.9997345792))	0.9998938317
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K	0.9998938317+(0.4*(1-0.9998938317))	0.999936299
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L	0.999936299+(0.6*(1-0.999936299))	0.9999745196
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M	0.9999745196+(0.8*(1-0.9999745196))	0.9999949039
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G	0.9999949039+(0.4*(1-0.9999949039))	0.9999969423

AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N		
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O	0.9999969423+(0.6*(1-0.9999969423))	0.9999987769
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P	0.9999987769+(0.6*(1-0.9999987769))	0.9999995108
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q	0.9999995108+(0.6*(1-0.9999995108))	0.9999998043
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R	0.9999998043+(0.6*(1-0.9999998043))	0.9999999217
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R AND S	0.9999999217+(0.6*(1-0.9999999217))	0.9999999687
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G	0.9999999687+(0.6*(1-0.9999999687))	0.9999999875

AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R AND S AND T		
Gejala	**Perhitungan**	**MD**
A	0.6+(0.6*(1-0.6))	0.84
A AND B	0.84+(0.2*(1-0.84))	0.872
A AND B AND C	0.872+(0.4*(1-0.872))	0.9232
A AND B AND C AND D	0.9232+(0.4*(1-0.9232))	0.95392
A AND B AND C AND D AND E	0.95392+(0.6*(1-0.95392))	0.981568
A AND B AND C AND D AND E AND F	0.981568+(0.4*(1-0.981568))	0.9889408
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G	0.9889408+(0.4*(1-0.9889408))	0.99336448
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H	0.99336448+(0.4*(1-0.99336448))	0.996018688
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I	0.996018688+(0.6*(1-0.996018688))	0.9984074752
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J	0.9984074752+(0.4*(1-0.9984074752))	0.9990444851
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K	0.9990444851+(0.6*(1-0.9990444851))	0.999617794
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L	0.999617794+(0.4*(1-0.999617794))	0.9997706764
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I	0.9997706764+(0.2*(1-0.9997706764))	0.9998165411

AND I AND J AND K AND L AND M		
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N	0.9998165411+(0.6*(1-0.9998165411))	0.9999266164
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O	0.9999266164+(0.4*(1-0.9999266164))	0.9999559698
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P	0.9999559698+(0.4*(1-0.9999559698))	0.9999735819
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q	0.9999735819+(0.4*(1-0.9999735819))	0.9999841491
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R	0.9999841491+(0.4*(1-0.9999841491))	0.9999904895
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N	0.9999904895+(0.4*(1-0.9999904895))	0.9999942937

AND O AND P AND Q AND R AND S		
A AND B AND C AND D AND E AND F AND G AND H AND I AND I AND J AND K AND L AND M AND N AND O AND P AND Q AND R AND S AND T	0.9999942937+(0.4*(1-0.9999942937))	0.9999965762

Nilai CF menurut persamaan 2.1 di dapat dari hasil perhitungan selisih MB dan MD sebagai berikut :

CF = MB – MD

= 0.9999999875 – 0.9999965762

= 0.0000034113

Semua nilai CF dengan Rule jika 20 gejala yang di pilih maka hasilnya termasuk ke dalam disleksia kombinasi, namun menggunakan metode CF dengan nilai MB dan MD maka di ambil nilai CF yang terbesar yaitu disleksia visual sebesar 0.0000160309.

3.4.1.2 Perhitungan Metode *Naïve Bayesian*

Dalam metode *Naïve Bayesian* ini akan digunaka Teorema *Bayes* untuk menghitung peluang atau probabilitas terjadinya suatu peristiwa berdasarkan pengaruh yang di dapat dari hasil observasi. Berikut adalah bagan alir perhitungan metode *Naïve Bayesian* yang dijelaskan pada gambar 3.4 berikut ini :



Gambar 3.4 Alur Perhitungan Metode *Naive Bayesian*

Pada tugas akhir ini, metode *Naïve Bayesian* akan diterapkan pada studi kasus mendeteksi kemungkinan anak terkena disleksia. Diketahui 60 dat pasien penderita disleksia dengan berbagai jenis, diantaranya disleksia auditori, disleksia visual, disleksia kombinasi sebagai data train set yang telah terlampir. Terdapat 20 gejala berbeda dari setiap jenis disleksia tersebut. Nilai dari setiap gejala tersebut adalah 1 untuk jawaban "Ya" dan 0 untuk jawaban "Tidak" pada saat pendeteksian. Gejala-gejala tersebut di inisialisasikan pada tabel 3.11 sebagai berikut :

Table 3.11 Inisialisasi Gejala Metode Naive Bayesian

Inisialisasi Gejala	Keterangan Gejala
A :	Kesulitan membuat pekerjaan tertulis secara terstruktur
B :	Huruf tertukar-tukar misal 'b' tertukar 'd', 'p' tertukar 'q', 'm' tertukar 'w', 's' tertukar 'z'. misalnya papa-qaqa
C :	Melihat atau merasakan gerakan-gerakan yang sebenarnya tidak ada saat membaca, menulis atau menyalin
D :	Kesulitan memahami kalimat yang dibaca ataupun yang di

	dengar dan melelahkan
E :	Tulisan tangan yang buruk atau berantakan
F :	Mengalami kesulitan mempelajari tulisan sambung
G :	Ketika mendengarkan sesuatu, rentang perhatiannya pendek
H :	Kesulitan dalam mengingat kata-kata atau ingatan yang buruk atau lemah terhadap informasi yang tidak pernah dialami sebelumnya
I :	Kesulitan mengingat nama-nama
J :	Kesulitan/ lambat mengerjakan PR
K :	Kesulitan memahami konsep waktu atau kesulitan dalam menyebutkan waktu, mengatur waktu ataupun melakukan sesuatu dengan tepat waktu.
L :	Kesulitan membedakan huruf vocal dengan konsonan
M :	Mengeluh pusing atau nyeri kepala atau sakit perut saat membaca
N :	Kesulitan mengingat rutinitas aktivitas sehari-hari atau mencerna sesuatu secara berurutan
O :	Kesulitan membedakan kanan kiri
P :	Membaca lambat-lambat dan terputus-putus dan tidak tepat
Q :	Menghilangkan atau salah baca kata penghubung (“di”.”ke”,”pada”)
R :	Mengabaikan kata awalan pada waktu membaca (“menulis” dibaca “tulis”)
S :	Tertukar-tukar kata (misalnya : dia-ada, sama-masa, lagu-gula, batu-bata, tanam-taman, dapat-padat, mana-nama)
T :	Ketidak akuratan dalam membaca seperti membaca lambat kata demi kata jika dibandingkan dengan anak seusianya, intonasi suara turun naik tidak teratur

Adapun cara perhitungan atau alur perhitungan metode *Naïve Bayesian* adalah sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah label atau class

   Untuk menentukannya terlebih dahulu harus mengklasifikasikan jenis disleksia tersebut yang berada pada data train set. Setelah diklasifikasikan maka terdapat tiga jenis disleksia yaitu disleksia auditori, disleksia visual, disleksia kombinasi yang masing-masing terdapat 20 data. Setelah diklasifikasikan maka dibagi dengan jumlah data train set. Dalam studi kasus ini jumlah data train sebanyak 60 data.

   Berikut adalah jumlah label atau class yang telah di hitung :

   a. Class “Disleksia Auditori”

P(Y = Auditori) = 20/60

b. Class “Disleksia Visual”

P(Y = Visual) = 20/60

c. Class “Disleksia Kombinasi”

P(Y = Kombinasi) = 20/60

2. Menghitung jumlah kasus yang sama dengan class yang sama

Untuk perhitungan tahap ini kita bagi dan hitung pergejalanya. Sehingga perhitungannya adalah jumlah gejala “Ya” dibagi classnya dan jumlah gejala “tidak” dibagi classnya.

Berikut adalah jumlah kasus yang sama dengan class yang sama :

P(A=Ya|Y=Auditori)=15/20
P(A=Ya|Y=Visual)=15/20
P(A=Ya|Y=Kombinasi)=16/20
P(A=Tidak|Y=Auditori)=5/20
P(A=Tidak|Y=Visual)=5/20
P(A=Tidak|Y=Kombinasi)=4/20
P(B=Ya|Y=Auditori)=13/20
P(B=Ya|Y=Visual)=13/20
P(B=Ya|Y=Kombinasi)=17/20
P(B=Tidak|Y=Auditori)=7/20
P(B=Tidak|Y=Visual)=7/20
P(B=Tidak|Y=Kombinasi)=3/20
P(C=Ya|Y=Auditori)=15/20
P(C=Ya|Y=Visual)=12/20
P(C=Ya|Y=Kombinasi)=17/20
P(C=Tidak|Y=Auditori)=5/20
P(C=Tidak|Y=Visual)=8/20
P(C=Tidak|Y=Kombinasi)=3/20
P(D=Ya|Y=Auditori)=7/20
P(D=Ya|Y=Visual)=10/20
P(D=Ya|Y=Kombinasi)=12/20
P(D= Tidak |Y=Auditori)=13/20
P(D=Tidak|Y=Visual)=10/20
P(D=Tidak|Y=Kombinasi)=8/20
P(E=Ya|Y=Auditori)=6/20
P(E=Ya|Y=Visual)=4/20
P(E=Ya|Y=Kombinasi)=6/20
P(E=Tidak|Y=Auditori)=14/20
P(E=Tidak|Y=Visual)=16/20
P(E=Tidak|Y=Kombinasi)=14/20
P(F=Ya|Y=Auditori)=5/20
P(F=Ya|Y=Visual)=5/20
P(F=Ya|Y=Kombinasi)=5/20
P(F=Tidak|Y=Auditori)=15/20
P(F=Tidak|Y=Visual)=15/20
P(F=Tidak|Y=Kombinasi)=15/20
P(G=Ya|Y=Auditori)=6/20
P(G=Ya|Y=Visual)=5/20
P(G=Ya|Y=Kombinasi)=6/20
P(G=Tidak|Y=Auditori)=14/20
P(G=Tidak|Y=Visual)=15/20
P(G=Tidak|Y=Kombinasi)=14/2
0
P(H=Ya|Y=Auditori)=4/20

P(H=Ya|Y=Visual)=6/20
P(H=Ya|Y=Kombinasi)=5/20
P(H=Tidak|Y=Auditori)=16/20
P(H=Tidak|Y=Visual)=14/20
P(H=Tidak|Y=Kombinasi)=15/20
P(I=Ya|Y=Auditori)=10/20
P(I=Ya|Y=Visual)=7/20
P(I=Ya|Y=Kombinasi)=5/20
P(I=Tidak|Y=Auditori)=10/20
P(I=Tidak|Y=Visual)=13/20
P(I=Tidak|Y=Kombinasi)=15/20
P(J=Ya|Y=Auditori)=6/20
P(J=Ya|Y=Visual)=6/20
P(J=Ya|Y=Kombinasi)=4/20
P(J=Tidak|Y=Auditori)=14/20
P(J=Tidak|Y=Visual)=14/20
P(J=Tidak|Y=Kombinasi)=16/20
P(K=Ya|Y=Auditori)=10/20
P(K=Ya|Y=Visual)=10/20
P(K=Ya|Y=Kombinasi)=8/20
P(K=Tidak|Y=Auditori)=10/20
P(K=Tidak|Y=Visual)=10/20
P(K=Tidak|Y=Kombinasi)=12/20
P(L=Ya|Y=Auditori)=7/20
P(L=Ya|Y=Visual)=7/20
P(L=Ya|Y=Kombinasi)=10/20
P(L=Tidak|Y=Auditori)=13/20
P(L=Tidak|Y=Visual)=13/20
P(L=Tidak|Y=Kombinasi)=10/20
P(M=Ya|Y=Auditori)=9/20
P(M=Ya|Y=Visual)=8/20
P(M=Ya|Y=Kombinasi)=10/20
P(M=Tidak|Y=Auditori)=11/20
P(M=Tidak|Y=Visual)=12/20
P(M=Tidak|Y=Kombinasi)=10/20
P(N=Ya|Y=Auditori)=9/20
P(N=Ya|Y=Visual)=8/20
P(N=Ya|Y=Kombinasi)=7/20
P(N=Tidak|Y=Auditori)=11/20
P(N=Tidak|Y=Visual)=12/20
P(N=Tidak|Y=Kombinasi)=13/20
P(O=Ya|Y=Auditori)=7/20
P(O=Ya|Y=Visual)=7/20
P(O=Ya|Y=Kombinasi)=7/20
P(O=Tidak|Y=Auditori)=13/20
P(O=Tidak|Y=Visual)=13/20
P(O=Tidak|Y=Kombinasi)=13/20
P(P=Ya|Y=Auditori)=6/20
P(P=Ya|Y=Visual)=8/20
P(P=Ya|Y=Kombinasi)=11/20
P(P=Tidak|Y=Auditori)=14/20
P(P=Tidak|Y=Visual)=12/20
P(P=Tidak|Y=Kombinasi)=9/20
P(Q=Ya|Y=Auditori)=9/20
P(Q=Ya|Y=Visual)=7/20
P(Q=Ya|Y=Kombinasi)=9/20
P(Q=Tidak|Y=Auditori)=11/20
P(Q=Tidak|Y=Visual)=13/20
P(Q=Tidak|Y=Kombinasi)=11/20
P(R=Ya|Y=Auditori)=12/20
P(R=Ya|Y=Visual)=8/20
P(R=Ya|Y=Kombinasi)=9/20

P(R=Tidak|Y=Auditori)=8/20
P(R=Tidak|Y=Visual)=12/20
P(R=Tidak|Y=Kombinasi)=11/20
P(S=Ya|Y=Auditori)=8/20
P(S=Ya|Y=Visual)=11/20
P(S=Ya|Y=Kombinasi)=12/20
P(S=Tidak|Y=Auditori)=12/20
P(S=Tidak|Y=Visual)=9/20
P(S=Tidak|Y=Kombinasi)=8/20
P(T=Ya|Y=Auditori)=11/20
P(T=Ya|Y=Visual)=9/20
P(T=Ya|Y=Kombinasi)=11/20
P(T=Tidak|Y=Auditori)=9/20
P(T=Tidak|Y=Visual)=11/20
P(T=Tidak|Y=Kombinasi)=9/20

3. Kalikan semua hasil variabel sesuai dengan kolom hasil

   Misalkan dalam contoh kasus user memasukan data gejala seperti pada tabel 3.2 berikut ini :

Table 3.12 Data Uji Pasien Baru Metode *Naive Bayesian*

Gejala	Nilai	Gejala	Nilai
A	0	K	0
B	0	L	1
C	1	M	0
D	0	N	0
E	1	O	1
F	1	P	0
G	1	Q	0
H	1	R	1
I	1	S	0
J	1	T	0

Maka perhitungannya adalah :

a. Class Disleksia Auditori

P(Y|Auditori) = 5/20 * 7/20 * 15/20 * 13/20 * 6/20 * 5/20 * 6/20 * 4/20 * 10/20 * 6/20 * 10/20 * 7/20 * 11/20 * 11/20 * 7/20 * 14/20 * 11/20 * 12/20 * 12/20 * 9/20

= 0.0000000333

b. Class Disleksia Visual

P(Y|Visual) = 5/20 * 7/20 * 11/20 * 10/20 * 4/20 * 5/20 * 5/20 * 6/20 * 7/20 * 6/20 * 10/20 * 7/20 * 12/20 * 12/20 * 7/20 * 12/20 * 13/20 * 8/20 * 9/20 * 11/20

= 0.0000000088

c. Class Disleksia Kombinasi

P(Y|Kombinasi) = 5/20 * 7/20 * 15/20 * 13/20 * 6/20 * 5/20 * 6/20 * 4/20 * 10/20 * 6/20 * 10/20 * 7/20 * 11/20 * 11/20 * 7/20 * 14/20 * 11/20 * 12/20 * 12/20 * 9/20

= 0.0000000023

4. Bandingkan setiap nilai probabilitas dari setiap class atau label
5. Ambil hasil paling maksimal

   Nilai yang paling maksimal adalah nilai P(Y|Auditori) dengan nilai = 0.0000000333
6. Maka dapat disimpulkan bahwa pasien tersebut mengalami disleksia Auditori.